

AUDIT KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH (KOS) DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR

M. Fadli Mubarak¹, Suardi², Idawati³

¹²³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

[1fadlimk816@gmail.com](mailto:fadlimk816@gmail.com), [2suardi@unismuh.ac.id](mailto:suardi@unismuh.ac.id), [3idawati@unismuh.ac.id](mailto:idawati@unismuh.ac.id).

ABSTRACT

This research was conducted due to the challenges in managing the School Operational Curriculum (KOS) within the Independent Curriculum framework, which sometimes only reaches the administrative level without in-depth reflection at the elementary school level. The purpose of this study was to evaluate the KOS document, analyze the implementation of differentiation and integration of the Pancasila Student Profile, and examine the curriculum evaluation mechanism at SDN 92 Burrung. The method used was descriptive qualitative research with data collection techniques through interviews, observations, document studies, and questionnaires with the principal and teachers. The results showed that the KOS document was up-to-date, but the implementation of differentiated learning still needed strengthening in terms of products and processes, while the integration of P5 was running according to plan. These findings demonstrate the importance of regular internal audits to maintain the quality of curriculum management. The novelty of this study is the contextual curriculum audit approach in rural elementary schools that combines direct observation with teacher reflection. This study provides recommendations for curriculum improvement based on field data for elementary education practitioners.

Keywords: Curriculum Audit, KOS, Independent Curriculum, Differentiation, Pancasila Student Profile.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena adanya tantangan dalam mengelola Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) dalam kerangka Kurikulum Merdeka, yang terkadang hanya sampai pada tingkat administrasi saja tanpa ada refleksi mendalam di tingkat sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi dokumen KOS, menganalisis penerapan diferensiasi dan integrasi Profil Pelajar Pancasila, serta memeriksa mekanisme evaluasi kurikulum di SDN 92 Burrung. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumen, dan angket kepada kepala sekolah serta guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumen KOS sudah tersedia secara up-to-date, tetapi penerapan pembelajaran diferensiasi masih membutuhkan penguatan dalam hal produk dan proses, sementara integrasi P5

sudah berjalan sesuai rencana. Temuan ini menunjukkan pentingnya audit internal secara berkala untuk menjaga mutu manajemen kurikulum. Kebaruan dari penelitian ini adalah pendekatan audit kurikulum yang kontekstual di sekolah dasar wilayah pedesaan yang menggabungkan observasi langsung dengan refleksi guru. Penelitian ini memberikan rekomendasi perbaikan kurikulum berdasarkan data lapangan bagi para praktisi pendidikan dasar.

Kata Kunci: Audit Kurikulum, KOS, Kurikulum Merdeka, Diferensiasi, Profil Pelajar Pancasila

A. Pendahuluan

Penelitian di bidang manajemen kurikulum semakin diminati karena adanya perubahan besar melalui kebijakan Merdeka Belajar yang meminta sekolah lebih fleksibel. Perkembangan pendidikan di Indonesia semakin pesat, sehingga membutuhkan manajemen kurikulum yang lebih adaptif. Konteks ini menunjukkan betapa pentingnya audit kurikulum, baik dari segi teori maupun praktik, agar tujuan pendidikan nasional bisa tercapai.

Beberapa penelitian sebelumnya sudah mengeksplorasi efektivitas Kurikulum Merdeka di jenjang dasar. Contohnya, studi menunjukkan pentingnya kesiapan guru dalam membuat Modul Ajar dan ATP. Meski studi ini memperluas pemahaman, sebagian besar masih fokus pada aspek administratif, sehingga butuh

penelitian lebih lanjut tentang audit implementasi di lapangan.

Meski ada kemajuan, masih ada tantangan besar yaitu evaluasi kurikulum di sekolah dasar yang tidak rutin dan sistematis. Hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran diferensiasi yang seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Berbagai cara sudah diajukan untuk mengatasi masalah ini, seperti pelatihan menyusun KOS secara intensif. Namun, cara ini menghadapi kendala berupa kurangnya bimbingan setelah pelatihan, sehingga dokumen kurikulum cenderung tidak berkembang.

Literatur terbaru menawarkan solusi melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meminta guru merefleksikan kerja mereka secara bersama.

Pendekatan ini lebih relevan karena mendorong perbaikan terus-menerus di sekolah. Namun, penerapannya masih terbatas di sekolah-sekolah kota yang punya sumber daya melimpah. Ini menunjukkan bahwa strategi evaluasi kurikulum di sekolah dengan kondisi wilayah tertentu, seperti SDN 92 Burrung, perlu diperbaiki. Dari tinjauan pustaka terlihat meski ada kemajuan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, sebagian besar studi mengabaikan aspek audit yang menyatu antara dokumen kurikulum dengan kondisi di kelas. Hal ini menciptakan celah yang bisa dimanfaatkan untuk penelitian yang bisa memberi rekomendasi berbasis data lapangan.

Penelitian ini berbeda dengan studi sebelumnya karena menggunakan instrumen audit yang lebih lengkap, seperti checklist dokumen, lembar observasi, dan angket persepsi guru. Tujuan utama penelitian ini adalah mengevaluasi manajemen KOS dan implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 92 Burrung. Secara khusus, penelitian ini menjawab tiga pertanyaan utama: (1) Bagaimana kualitas dokumen KOS; (2) Bagaimana implementasi

pembelajaran diferensiasi dan P5; serta (3) Bagaimana proses revisi kurikulum dilakukan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, dilaksanakan di SDN 92 Burrung. Subjek penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling, melibatkan kepala sekolah, koordinator kurikulum, guru kelas, serta tim proyek P5. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2026 dengan metode triangulasi sumber, yang mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, kuesioner persepsi, serta studi dokumentasi seperti KOS, CP, ATP, dan Modul Ajar. Pemrosesan data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keandalan hasil penelitian dipastikan melalui triangulasi teknik dan pembahasan dengan rekan sejawat untuk memastikan hasil yang objektif dan akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SDN 92 Burrung telah memiliki dokumen KOS yang lengkap dan up-to-date. Dokumen ini mencakup analisis tentang karakteristik sekolah, visi, misi, serta cara mengatur pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan Modul Ajar dan ATP. Terdapat diferensiasi dalam proses pembelajaran, tetapi diferensiasi dalam hasil pembelajaran masih terbatas.

Kegiatan P5 berjalan sesuai dengan rencana sekolah dan memiliki dokumentasi yang cukup lengkap. Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa.

BUKU
PEMANTAU ASESMEN AKHIR JENJANG SEKOLAH DASAR (AAJS)
UPTD SDN 92 BURRUNG

NO	HARI/TANGGAL	NAMA PENGAWAS BUKU	JUMLAH SISWA YANG HASIL	JUMLAH SISWA TIDAK HASIL	CATATAN
1	Senin 20-5-2024	Majidulhaq Syah Nisa Nur Hani Sidi	8	-	- Berjalan dengan lancar - Pelaksanaan tepat waktu
2	Selasa 21-5-2024	Baharuddin Sidi Rahmawati Sidi	8	-	- Berjalan dengan lancar - Catatan dan tepat waktu

BURRUNG,
FAISAL, S.Pd SD
NIP. 19651231 198803 1 100

Gambar 1 Buku Pemantau Asesmen SDN 92 Burrung

Proses penyusunan dan revisi KOS dilakukan secara bersama-sama melalui rapat kerja awal tahun.

Laporan evaluasi kurikulum dibuat setiap semester untuk mengecek apakah target pembelajaran telah tercapai.

PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
UPTD SDN 92 BURRUNG
Alamat: Dusun Burrung, Desa Tembung, Kecamatan Londa, Kabupaten Maros, Kode Pos 9062

INSTRUMEN MONITORING & EVALUASI (MONEV)
PELAKSANAAN SIKLUS PENJAJARAN MUTU PENDIDIKAN (SPMP)
UPTD SDN 92 BURRUNG

A. Identitas Kegiatan		Keterangan	
Sekolah	UPTD SDN 92 BURRUNG		
Tahun Pelaksanaan	2025		
Tahap SPMP yang Dimonev	Pemantauan / Evaluasi		
Tim Pelaksana TPMP	TIM SPMP		
Tanggal Monev	1 Desember 2025		

B. Instrumen Monitoring & Evaluasi (MONEV) SPMP Tahap Pemantauan Mutu
 1. Fokus Monev: Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu
 2. Data Penilaian:
 1 = Tidak Dilaksanakan
 2 = Dilaksanakan Sebagian
 3 = Dilaksanakan Baik
 4 = Dilaksanakan Sangat Baik

No	Aspek Pemantauan	Indikator	Bur (1-4)	Bukti	Catatan
1	Kesesuaian Program	Kegiatan peningkatan mutu dilaksanakan sesuai jadwal	4	Agenda, foto	
2		Kesesuaian kegiatan dengan RKT & HKM	3	Dokumen RKT	

Gambar 2 Instrumen Monitoring dan Evaluasi SDN 92 Burrung

Hubungan antara temuan dengan teori menunjukkan bahwa pentingnya fleksibilitas dalam Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) sesuai dengan teori manajemen kurikulum modern. Teori ini menekankan bahwa kurikulum harus menjadi dokumen yang hidup dan bisa beradaptasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Implementasi diferensiasi di SDN 92 Burrung sesuai dengan prinsip scaffolding dalam teori Vygotsky, meskipun masih ada tantangan dalam mengoptimalkan produk belajar. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil ini mendukung temuan yang sebelumnya menyatakan bahwa hambatan utama dalam mengintegrasikan Profil Pelajar

Pancasila seringkali terletak pada konsistensi pembiasaan karakter di luar jam pelajaran.

Berbeda dengan penelitian di sekolah perkotaan, di SDN 92 Burrung, adaptasi guru terhadap teknologi dalam modul ajar masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Penulis berargumen bahwa audit kurikulum bukan hanya tugas administratif, tetapi merupakan strategi untuk merefleksikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah memperkuat workshop internal terkait strategi diferensiasi produk dan mengintegrasikan hasil refleksi harian guru ke dalam dokumen revisi KOS semesteran.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen KOS di SDN 92 Burrung berjalan secara terstruktur dengan adanya dokumen yang up-to-date dan penerapan P5 yang baik. Hasil utama menunjukkan adanya ketidakseragaman dalam penerapan pembelajaran diferensiasi produk, sehingga perlu dilakukan peningkatan kompetensi guru dalam bidang pedagogik secara terus-menerus.

Penelitian ini memberikan model alat audit yang praktis bagi sekolah dasar untuk melakukan evaluasi mandiri. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk meneliti pengaruh audit kurikulum terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Bandung.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, K., & Syam, H. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Satuan Pendidikan serta Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 215-224.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawanti, E. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2844-2848.
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad 21 di SD/MI. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2, 293-304.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

- Khoirurrijal, K., Fakhruddin, A., Hamdani, H., & Baidi, B. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Literasi Nusantara Abadi.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di Era Satuan Pendidikan. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 66-78.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menilik Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Menyiapkan Generasi Emas Tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3554-3562.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319
- Sari, R. P., & Angreni, S. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 101-112.
- Su, Y. H. (2022). The Reconstruction of Curriculum Management in the Context of Educational Transformation. *International Journal of Education and Practice*, 10(3), 241-255.
- Sumarsih, I., Tahrir, A., Ahmad, H. S., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6239-6248.